

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Sudarwan (2010:32-33) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah pendekatan sistematis dan subjektif yang digunakan untuk menjelaskan pengalaman hidup dan memberikan makna dari pengalaman tersebut di mana penelitian ini dilaksanakan untuk menjelaskan dan mendorong pemahaman tentang pengalaman manusia dalam aneka bentuk. Lexy J Moleong (2014:6) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain”.

Masalah yang dicermati dalam penelitian ini suatu bentuk realita yang abstrak, dimana indikatornya hanya dapat diketahui melalui ucapan, sikap moralitas dan perilaku atau tindakannya. Kondisi subjek yang teliti merupakan kondisi yang alamiah dan analisis data bersifat induktif serta hasil penelitian lebih menekankan makna generalisasi. Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, peneliti menggunakan penelitian jenis kualitatif untuk memahami pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi angkatan 2016. Penelitian ini memberikan gambaran yang menyeluruh tentang apa yang dialami tanpa intervensi apapun dari peneliti.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi beralamatkan di Jl. Lintas Jambi- Muara Bulian Km.15, kota Jambi, Provinsi Jambi. Subjek penelitiannya adalah Mahasiswa program studi pendidikan ekonomi. Berikut adalah table jadwal penelitian yang dilakukan.

Tabel 3.1 Rencana Penelitian

No.	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan						
		Jul	Aug	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
1	Observasi							
2	Menyusun Proposal							
3	Seminar Proposal							
4	Menyusun Instrumen							
5	Pelaksanaan Penelitian							
6	Analisis Pengolahan Data							
7	Penulisan Laporan							

3.3 Obyek Penelitian

Obyek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi social penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas orang-orang yang ada pada tempat tertentu (Sugiyono, 2008:215). Obyek dari penelitian ini adalah pelaksanaan pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

3.4 Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2002:107) subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian untuk mendapat data yang tepat maka perlu ditentukan informasi yang memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan data (*purposive*). Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan kewirausahaan di Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Arikunto (2002:136), berpendapat bahwa “metode penelitian adalah berbagai cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Bila dilihat dari segi atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi Sugiyono (2008:225).

3.5.1 Observasi

Sugiyono (2008:228) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur atau terencana. Observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kondisi yang terjadi di lapangan atau melalui pengamatan langsung. Dalam observasi ini yang diamati adalah pelaksanaan pendidikan kewirausahaan, proses internalisasi nilai-nilai kewirausahaan, serta proses evaluasi

dan kendala pelaksanaan pendidikan kewirausahaan di kalangan mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang hampir selalu digunakan dalam penelitian kualitatif. Nasution (1996:113) “wawancara atau interviu adalah bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada wawancara semi-terstruktur. Teknik ini di ambil karena lebih terbuka dan membuat informan nyaman. Menurut (Herdiansyah, 2010:123) ada batasan tema dan alur pembicaraan, dalam hal pertanyaan dan jawaban lebih fleksibel namun terkontrol, serta adanya pedoman wawancara yang dijadikan patokan dalam alur, urutan, dan penggunaan kata. Dalam wawancara ini, peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam rangka memperjelas maksud dan masalah-masalah yang diteliti, sehingga penelitian ini dapat lebih dikembangkan sesuai dengan ruang lingkup masalah.

3.5.3 Dokumentasi

Sugiono (2008:240) mengemukakan bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh dari bahan-bahan tertulis, cetakan, seperti RPS khusus kegiatan kewirausahaan, buku panduan, kumpulan SK, makalah, literature-literatur, dan dokumen foto yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan jalan menelaah atau mengkaji dokumen yang berhubungan dengan masalah yang dikaji agar data yang dikumpulkan lebih sempurna. Penggunaan teknik studi dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dengan subjek penelitian dengan cara menelusuri, mempelajari dan menganalisa berbagai dokumen agar data yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

3.6 Instrumen Penelitian

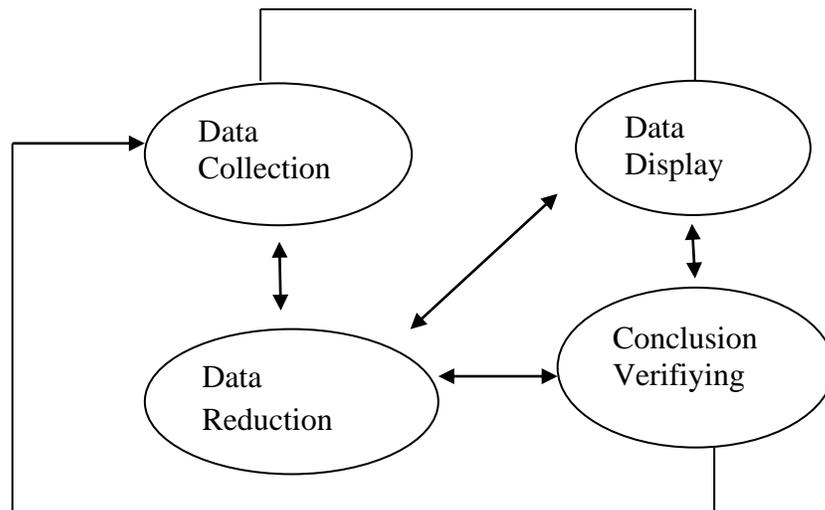
Pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sebagai instrument kunci (Sugiyono,2008:305). Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka masalah, menelaah, dan mengeksplorasi seluruh ruang secara cermat, dan menyeluruh.

Meskipun demikian, peneliti sebagai instrument tetap harus dilakukan validasi dalam mengetahui seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian. Pada penelitian ini, validasi dilakukan oleh diri sendiri melalui evaluasi diri tentang pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan tentang pendidikan kewirausahaan dan budaya local serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Patton (Moleong, 2014:280), Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Sugiyono (2008:245-246) mengemukakan bahwa analisis data merupakan

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Sugiono, 2008:246) yaitu sebagai berikut:



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

1. Reduksi data (data reduction)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara rinci. Sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tempat dan polanya. Dengan hal tersebut data yang

telah direduksi mendapatkan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (data display)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984), menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the has been narrative text*". Maksudnya yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini data yang telah didapatkan diklasifikasikan menurut pokok permasalahannya. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, dan menyajikan informasi secara mendalam kepada pembaca.

3. Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion drawing and verification)

Berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Kesimpulan tersebut akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan. Kemudian dari kata

tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarisanya saja.

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah di dapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

3.8 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validasi dan reliabilitas (Sugiyono, 2008:330-374). Uji keabsahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Melakukan triangulasi berarti peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Adapun untuk mengecek data, maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di dapan umum dengan apa yang dilakukan secara pribadi.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.